

---

| RESEARCH ARTICLE

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. SARIMELATI KENCANA TBK DI BURSA EFEK INDONESIA**

***Abdul Rachman Amir<sup>1</sup>, Nasri Hamang<sup>2</sup>, Damirah<sup>3</sup>***

*<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Parepare*

*<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Parepare*

*<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Parepare*

**Corresponding Author:**

Author's Name, Abdul Rachman Amir E-mail:

---

## **| ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas digunakan sebagai indikator dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif, pendekatan studi kasus dan dalam mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder yaitu laporan keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk periode 2019-2021. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk yang diukur dengan beberapa rasio keuangan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berfluktuasi. Rasio Likuiditas PT Sarimelati Kencana Tbk pada *Current Ratio* tahun 2019-2021 sebesar 131,8%, 83,1%, 93,1%. *Quick Ratio* pada tahun 2019-2021 sebesar 73,2%, 30,5%, 41,0%. *Cash Ratio* pada tahun 2019-2021 sebesar 23,6%, 12,6%, 20,8%. Rasio Solvabilitas PT Sarimelati Kencana Tbk dari *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2019-2021 sebesar 36,4%, 48,4%, 47,4%. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2019-2021 sebesar 57,4%, 93,9%, 90,1%. Rasio Profitabilitas PT Sarimelati Kencana Tbk dari *Return On Assets* pada tahun 2019-2021 sebesar 9,48%, (4,19%), 2,74%. *Return On Equity* pada tahun 2019-2021 sebesar 14,9%, (8,12%), 5,21%. *Net Profit Margin* pada tahun 2019-2021 sebesar 5,01%, (2,70%), 1,77%. Rasio Aktivitas PT Sarimelati Kencana Tbk dari *Receivable Turnover* pada tahun 2019-2021 sebesar 202,7 kali, 128,9 kali, 117 kali. *Fixed Assets Turnover* pada tahun 2019-2021 sebesar 3,56 kali, 2,81 kali, 2,83 kali.

## **| KEYWORDS**

*Kinerja Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas*

## **| ARTICLE DOI:**

---

### **1. Pendahuluan**

Dunia usaha dengan persaingan yang semakin hari semakin terbuka menuntut perusahaan untuk mamjukan kinerja perusahaan menuju peningkatan yang efisien serta memiliki daya saing, olehnya itu perlu dilandasi dengan mekanisme penilaian kinerja dalam meillihat kondisi ril perusahaan. Posisi keuangan berperan sangat vital bagi perusahaan. Probabilitas yang semakin samar dimasa yang akan serta penuh dengan kemungkinan yang tidak terduga membuat pertumbuhan ekonomi menjadi lesu sehingga mengantarkan perusahaan untuk saling bersaing agar tetap eksis di tengah pandemi virus corona.

Perusahaan yang terdampak pandemi virus corona salah satunya yaitu perusahaan dibidang ritel makanan cepat saji yang berfokus pada pizza dan pasta. Salah satu perusahaan pizza terbesar di dunia yaitu Pizza Hut, sebanyak sekitar 1.200 gerai Pizza Hut akan di tutup dikarenakan penjualan perusahaan tersebut anjlok akibat pandemi virus corona dan pada sisi lain pemegang waralaba Pizza Hut di Amerika Serikat yakni NPC International di lilit hutang hingga 1 Miliar USD.

Pizza Hut di Indonesia atau dikenal juga dengan PT. Sarimelati Kencana Tbk. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 16 desember 1987 dan satu-satunya pemegang waralaba untuk Pizza Hut di Indonesia. Di tahun 2007 perusahaan ini meningkatkan pelayanannya untuk memudahkan konsumen dengan perluasan usaha yang dikenal Pizza Hut Delivery atau PHD. Ditahun berikutnya, tanggal 23 Mei 2018, perusahaan ini merilis saham perdana di Bursa Efek Indonesia dan menjadi salah satu emiten. Pizza Hut Indonesia merupakan tidak memiliki hubungan kerjasama atau hubungan lain apapun dengan pemegang waralaba Pizza Hut di Amerika Serikat yakni NPC International yang secara badan hukum

terpisah. Hal ini termasuk pemisahan atas kegiatan operasional dan keuangan. Jika dilihat dari riwayat data harga saham dan laporan aset serta laba rugi PT Sarimelati Kencana memberikan gambaran kondisi keuangan perusahaan tersebut, dimana riwayat data harga saham cenderung mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut.

Harga turun dikarenakan adanya penurunan *demand* atau permintaan yang terjadi, namun harga bukanlah sebuah kesimpulan untuk mengartikan baik buruknya sebuah perusahaan akan tetapi memiliki kaitan yang erat dengan kinerja keuangan, kinerja keuangan dapat menjadi faktor utama dalam membangun *demand* pembelian, maka dari itu ditinjau dari riwayat harga sahamnya, dari awal pembuka dan penutup 2020 sampai dengan satu tahun setelahnya, harga masih saja mengalami penurunan. Faktor utama lainnya agar dapat mengetahui peningkatan suatu perusahaan dapat memotret angka-angka yang ada pada laporan keuangannya, dari informasi angka laporan keuangan dapat juga dinilai tepat atau tidaknya kebijakan yang di ambil oleh perusahaan, jika belum sesuai akan dapat menyebabkan masalah finansial dikarenakan tidak sedikit dari perusahaan yang pada akhirnya harus menutup oprasional perusahaan karena kondisi keuangan yang bermasalah atau dalam kategori tidak sehat.

Analisis rasio keuangan adalah alternatif yang dapat digunakan dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan pada dasar sebuah alat analisis yang umum digunakan dimana analisis ini membandingkan angka akuntansi di masing-masing pos yang bergantung tingkat atau pos apa yang hendak ditinjau lebih jauh. Aspek penting dalam pengukuran rasio keuangan adalah menyajikan informasi kepada investor dalam menilai kondisi perusahaan, sehingga analisis rasio bukan hanya memberikan informasi untuk internal perusahaan tapi juga pihak eksternal perusahaan. Pada umumnya analisis rasio keuangan menggunakan rasio seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Kinerja keuangan yang sumber informasinya dari laporan keuangan perusahaan terdiri dari beberapa komponen seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas.

Laporan keuangan ini dapat di jadikan rujukan untuk menghitung tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas PT Sarimelati Kencana Tbk. Rasio likuiditas adalah rasio yang melihat tingkat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya dengan membandingkan nilai aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya. Rasio solvabilitas merupakan indikator dalam mengukur tingkata kemampuan perusahaan dalam meyelesaikan seluruh utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek yang dilihat dari total aset dan total kewajiban perusahaan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam oprasional perusahaan yang dibandingkan dengan pengelolaan ase, modal, dan investasi. Rasio aktivitas menunjukkan tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan. Dengan mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, protafibilitas dan aktivitas suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi perusahaan dan tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan gambaran ril terhadap calon investor.

## **2. Tinjauan Teori**

### **2.1 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai suatu tingkat pencapaian keberhasilan sealam periode tertentu dengan membandingkannya dengan kemungkinan, hasil standar capaian perusahaan, sasaran dan target yang telah diletakkan sebagai dasar tujuan perusahaan. Kinerja keuangan juga dimaknai

sebagai gambaran tentang keberhasilan perusahaan dengan melihat hasil yang dicapai dari berbagai aktivitas operasional perusahaan.

Ada beberapa komponen yang menjadi objek analisis kinerja keuangan dalam upaya melakukan pengukurannya, seperti :

1. Aset, merupakan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan memiliki nilai ekonomi yang kepemilikannya bersifat individu, perusahaan, maupun dimiliki pemerintah yang dapat dinilai secara finansial.
2. Kewajiban, sering juga disebut liabilitas merupakan sangkutan perusahaan pada pihak lain misalnya pemasok, kreditur yang harus diselsaikan dalam kurun waktu tertentu. Dari segi lamanya kewajiban, terbagi atas dua ; kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek.
3. Ekuitas, dapat diartikan sebagai besaran hak milik pada perusahaan yang dimiliki oleh perorangan dan institusi. Ekuitas atau modal merupakan instrumen penting yang menentukan daya produksi suatu perusahaan.

Adapun tujuan pengukuran kinerja keuangan sebagai berikut :

1. untuk mengetahui liquiditas atau kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas perusahaan atau mengetahui kemampuan perusahaan tersebut membayarkan utang jangka panjang yang ia miliki.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut sekaligus seberapa efektif pengelolaan modal serta daya konversinya ke keuntungan.

## **2.2 Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan hasil perbandingan atas dua angka akuntansi yang diambil dari akun laporan keuangan dan memiliki hubungan atau relevan satu sama lain. Rasio keuangan adalah metode yang paling sering dilakukan untuk mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Ada beberapa jenis rasio keuangan sebagai berikut :

1. Rasio liquiditas, rasio ini mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendeknya. Rasio ini menjadi alat analisis utama bagi investor, dari sini akan dilihat seberapa mampu perusahaan mengembalikan sangkutannya pada piha lain dalam hal ini kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio Solvabilitas, rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan menyelesaikan utang jangka panjangnya atau kewajiban jangka panjang. Pada bagian ini perhitungan dilakukan dengan membandingkan kativa yang bersifat tetap dengan kewajiban yang memiliki tenggat waktu panjang.
3. Rasio profitabilitas, merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, baik dari aktivitas pengolahan asetnya, investasinya, maupun modalnya. Rasio ini juga akan menjadi sorotan pertama dari para investor yang hendak menanamkan modalnya. Semakin baik suatu perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik pula tanggapan para investor terhadapnya.

## **3. Methodology**

Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada data sekunder berupa angka akuntansi untuk melihat dan memecahkan persoalan yang menjadi masalah dalam penelitian.

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dimana deskriptif diartikan sebagai cara untuk menjelaskan lebih lanjut atau mendeskripsikan hal-hal yang jadi sasaran penelitian dengan menggunakan data yang sudah ada berupa laporan keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk tahun 2019-2021.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di PT. Sarimelati Kencana Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Makassar, Jl. A.P. Pettarani No.9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakkukang. Penelitian akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan, penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan seminar proposal.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek dan subjek yang bersifat general dan memiliki karakteristik yang sama atau mirip dengan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti kemudian disimpulkan. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Adapun sampel yang diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Sarimelati Kencana Tbk tahun 2019-2021 atau 36 bulan

## 4. Results and Discussion

### 1. Kinerja KEuangan PT. SARimelati Kencana Tbk dilihat dari Rasio Likuiditas

Hasil Analisis Rasio Likuiditas PT Sarimelati Kencana Tbk Tahun Periode 2019-2021

No	Keterangan	Tahun			Standar Industri
		2019	2020	2021	
<b>Rasio Likuiditas</b>					
1	<i>Current Ratio</i>	131,8%	83,1%	93,1%	200% (2 Kali)
		Tidak Likuid	Tidak Likuid	Tidak Likuid	
2	<i>Quick Ratio</i>	73,2%	30,5%	41,0%	150% (1.5 Kali)
		Tidak Likuid	Tidak Likuid	Tidak Likuid	
3	<i>Cash Ratio</i>	23,6%	12,6%	20,8%	50%
		Tidak Likuid	Tidak Likuid	Tidak Likuid	

Sumber: Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk (diolah), 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dalam kurun waktu 2019-2021 *Current Ratio* PT Sarimelati Kencana cenderung mengalami fluktuasi. *Current Ratio* terbesar PT Sarimelati Kencana Tbk di tahun 2019 sebesar 131,8% akan tetapi masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 200%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Sarimelati Kencana Tbk selama tahun 2019-2021 berdasarkan *Current Ratio* dinilai tidak likuid.

*Quick Ratio* PT Sarimelati Kencana 2019-2021 cenderung mengalami fluktuasi. *Quick Ratio* terbesar PT Sarimelati Kencana Tbk di tahun 2019 sebesar 73,2% akan tetapi masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 150%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Sarimelati Kencana Tbk selama tahun 2019-2021 berdasarkan *Quick Ratio* dinilai tidak likuid.

*Cash Ratio* PT Sarimelati Kencana Tbk 2019-201 cenderung mengalami fluktuasi. *Cash Ratio* terbesar PT Sarimelati Kencana Tbk di tahun 2019 sebesar 23,6% akan tetapi masih berada di bawah bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 50%, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Sarimelati Kencana Tbk selama tahun 2019-2021 berdasarkan *Cash Ratio* dinilai tidak likuid.

## 2. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dilihat dari Rasio Solvabilitas

Hasil Analisis Rasio Solvabilitas PT Sarimelati Kencana Tbk Periode 2019-2021

No	Keterangan	Tahun			Standar Industri
		2019	2020	2021	
<b>Rasio Solvabilitas</b>					
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	36,4%	48,4%	47,4%	35%
		Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	57,4%	93,9%	90,1%	90%
		Sangat Baik	Kurang Baik	Baik	

Sumber: Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk (diolah), 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dalam kurun waktu 2019-2021 *Debt to Asset Ratio* PT Sarimelati Kencana cenderung mengalami fluktuasi. *Debt to Asset Ratio* terbesar PT Sarimelati Kencana Tbk di tahun 2020 sebesar 48,4% berada di atas standar rasio industri sebesar 35%, semakin rendah rasio ini maka semakin tinggi pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai asset. Artinya jika memiliki utang yang sedikit maka akan semakin aman. Sebaliknya jika memiliki rasio yang tinggi akan semakin tidak menguntungkan, karena akan semakin besar risiko yang akan ditanggung perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

*Debt to Equity Ratio* tahun 2019-2021 cenderung mengalami fluktuasi. *Debt to Equity Ratio* terbesar PT Sarimelati Kencana Tbk di tahun 2020 sebesar 93,9% berada di atas standar rasio industri sebesar 90%, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total utang semakin besar di banding modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan pada kreditur. Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal sangat tergantung dengan kreditur dan selain beban hutang yang ditanggung tingginya *Debt to Equity Ratio* juga mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan, karena laba dikurangi dengan beban bunga atas kewajiban yang harus dibayarkan serta pembayaran dividen kepada pemegang saham.

## 3. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dilihat dari Rasio Profitabilitas

Hasil Analisis Rasio Profitabilitas PT Sarimelati Kencana Tbk Periode 2019-2021

No	Keterangan	Tahun			Standar Industri
		2019	2020	2021	
<b>Rasio Profitabilitas</b>					
1	<i>Return On Asset</i>	9,48%	(4,19%)	2,74%	30%
		Kurang	Sangat Kurang	Kurang	
2	<i>Return On Equity</i>	14,9%	(8,12%)	5,21%	40%
		Kurang	Sangat Kurang	Kurang	
3	<i>Net Profit Margin</i>	5,01%	(2,70%)	1,77%	20%
		Kurang	Sangat Kurang	Kurang	

Sumber: Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk (diolah), 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dalam kurun waktu 2019-2021 *Return On Assets* PT Sarimelati Kencana Tbk cenderung mengalami fluktuasi. *Return On Asset* terbesar PT Sarimelati Kencana Tbk di tahun 2019 sebesar 12% bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 30%. Hasil perhitungan *Return On Assets* pada PT Sarimelati Kencana Tbk selama tahun 2019-2021 masih sangat kurang, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Sarimelati Kencana Tbk berdasarkan *Return On Assets* dinilai kurang baik.

*Return On Equity* pada tahun 2019-2021 cenderung mengalami fluktuasi. *Return On Equity* terbesar PT Sarimelati Kencana Tbk di tahun 2019 sebesar 9,48% bila dibandingkan dengan standar rasio industri sebesar 40%, hasil perhitungan *Return On Equity* pada PT Sarimelati Kencana Tbk selama tahun 2019-2021 masih sangat kurang, sehingga dari analisis diatas dapat dikatakan bahwa kinerja PT Sarimelati Kencana Tbk berdasarkan *Return On Equity* dinilai sangat kurang.

*Net Profit Margin* pada tahun 2019, 2020 dan 2021 masih jauh berada di bawah standar rasio industri yaitu sebesar 20% dan termasuk kriteria sangat kurang. Pada tahun 2019 *Net Profit Margin* mencapai sebesar 5,01%, tetapi nilai ini masih termasuk dalam kriteria kurang baik. Hal ini disebabkan penjualan dan laba setelah pajak mengalami kenaikan dan penurunan. PT. Sarimelati Kencana Tbk harus lebih meningkatkan lagi penjualan serta memperkecil atau meminimalisir biaya usaha agar dapat meningkatkan *Net Profit Margin* pada perusahaan.

#### 4. Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk dilihat dari Rasio Aktivitas

Hasil Analisis Rasio Aktivitas PT Sarimelati Kencana Tbk Periode 2019-2021

No	Keterangan	Tahun			Standar Industri
		2019	2020	2021	
<b>Rasio Aktivitas</b>					
1	<i>Receivable Turnover</i>	202,7 Kali	128,9 Kali	117 Kali	15 Kali
		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	
2	<i>Fixed Asset Turnover</i>	3,56 Kali	2,81 Kali	2,83 Kali	5 Kali
		Kurang Baik	Kurang Baik	Kurang Baik	

Sumber: Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk (diolah), 2022

Berdasarkan perhitungan *Receivable Turnover* dalam tiga tahun. Terjadi penurunan rasio perputaran piutang dari tahun 2019 ke tahun 2020 hingga tahun 2021. Hal ini terjadi karena penjualan dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan jumlah piutang yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Penagihan piutang yang dilakukan manajemen dianggap masih bisa dikatakan baik karena dari hasil perhitungan rasio *Receivable Turnover*, walaupun tiga tahun mengalami penurunan akan tetapi masih menunjukkan angka yang sangat besar yaitu jauh berada diatas rasio industri, hasilnya mencapai ratusan kali.

*Fixed Asset Turnover* dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan perputaran aktiva tetap disebabkan penjualan yang menurun. Pada tahun 2021 penjualan dan aktiva tetap menurun akan tetapi hasil perhitungan rasio perputaran aktiva tetap terlihat mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan. Ini menunjukkan bahwa PT Sarimelati Kencana Tbk tidak banyak merubah investasinya atau penanaman modal di aktiva tetap.

Rekapitulasi Hasil Analisis Kinerja Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk Periode 2019-2021

No	Keterangan	Tahun			Standar Industri
		2019	2020	2021	
<b>Rasio Likuiditas</b>					
1	<i>Current Ratio</i>	131,8%	83,1%	93,1%	200%
	<i>Quick Ratio</i>	73,2%	30,5%	41,0%	150%
	<i>Cash Ratio</i>	23,6%	12,6%	20,8%	50%
<b>Rasio Solvabilitas</b>					
2	<i>Debt to Asset Ratio</i>	36,4%	48,4%	47,4%	35%

	<i>Debt to Equity Ratio</i>	57,4%	93,9%	90,1%	90%
<b>Rasio Profitabilitas</b>					
3	<i>Return On Assets</i>	9,48%	(4,19%)	2,74%	30%
	<i>Return On Equity</i>	14,9%	(8,12%)	5,21%	40%
	<i>Net Profit Margin</i>	5,01%	(2,70%)	1,77%	20%
<b>Rasio Aktivitas</b>					
4	<i>Receivable Turnover</i>	202,7 Kali	128,9 Kali	117 Kali	15 Kali
	<i>Fixed Assets Turnover</i>	3,56 Kali	2,81 Kali	2,83 Kali	5 Kali

Sumber: Laporan Keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk (diolah), 2022

## 5. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa rasio keuangan pada PT Sarimelati Kencana Tbk antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid, karena hasil perhitungan rasio yang diperoleh belum memenuhi standar industri sebesar 200%. *Quick ratio* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid, karena hasil perhitungan rasio yang diperoleh belum memenuhi standar industri sebesar 150%. *Cash Rasio* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa perusahaan tidak likuid, karena hasil perhitungan rasio yang diperoleh belum memenuhi standar industri sebesar 50%.
2. Berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan PT Sarimelati Kencana Tbk dari *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menutupi utangnya dengan total aktiva yang dimilikinya dan berada di atas standar industri sebesar 35%. *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2019 PT Sarimelati Kencana Tbk memiliki kemampuan sangat baik dalam menutupi utang dengan total modal atau ekuitas yang dimilikinya akan tetapi *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020-2021 berada di atas standar industri sebesar 90%.
3. Berdasarkan dari sisi rasio profitabilitas menunjukan PT Sarimelati Kencana Tbk dari sisi *Return On Asseet* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa perusahaan tidak profit karena penggunaan aktiva belum mampu menghasilkan laba yang sesuai standar industri yaitu sebesar 30%. *Return On Equity* dari tahun 2019-2021 menunjukkan PT Sarimelati Kencana Tbk belum mampu mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba yang sesuai standar industri yaitu sebesar 40%. *Net Profit Margin* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa PT Sarimelati Kencana Tbk kurang mampu memaksimalkan pendapatan bersih dari penjualan yang sesuai standar industri yaitu sebesar 20%.
4. Berdasarkan rasio aktivitas menunjukkan PT Sarimelati Kencana Tbk dari sisi *Receivable Turnover* dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan akan tetapi Penagihan piutang yang dilakukan manajemen dikatakan sangat baik karena berada jauh diatas rasio industri yaitu 15 Kali. *Fixed Assets Turnover* dari tahun 2019-2021 menunjukkan bahwa Tbk perputaran aktiva tetap masih kurang mampu menciptakan penjualan yang tinggi, karena masih berada di bawah standar industri yaitu 5 Kali.

## Daftar Pustaka

- [1] Akhmad dan Helmi Muslim Nur, 'Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Toko Libra Comindo Media
- [2] Komputer Di Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara' *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 1.2 (2016).

[3] Akuba, Alfin, dan Hasmirati, 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada PT. Telkom Indonesia Tbk', *Jurnal SIMAK*, 17.01 (2019).

[4] Amelia, Ivani dan Afriyeni, 'Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Solvabilitas Pada PT. BPD Sumatera Barat', *Jurnal*, (2019).

[5] Hefrizal, Muhammad, 'Analisis Metode Economic Value Added Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia', *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4.1 (2018).

[6] Muliana dan Nurbayani, 'Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Manajemen Hotel Syariah 'Al Badar' Di Kota Makassar', *SEIKO: Journal of*